



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

# ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL UNTUK MEMPREDIKSI PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)

PERIODE 2016 – 2020

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh :

**HENDRIK HARIAZY**

**NIM : 11371104065**

**JURUSAN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA	: HENDRIK HARIAZY
NIM	: 11371104065
KONSENTRASI	: MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI	: SI MANAJEMEN
FAKULTAS	: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER	: XV (LIMA BELAS)
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL UNTUK MEMPREDIKSI PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2016-2020

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

ROZA LINDA, SE, MM  
NIK: 130 717 109

MENGETAHUI

DEKAN

Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM  
NIP: 19620512 198903 1 003

KETUA PRODI MANAJEMEN

FAKHRURROZI, SE, MM  
NIP: 19670725200003 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : HENDRIK HARIAZY  
 NIM : 11371104065  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : MANAJEMEN SI  
 JUDUL : "ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL UNTUK  
 MEMPREDIKSI PERGERAKAN HARGA SAHAM  
 PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI DI INDEKS  
 SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISS) PERIODE 2016 -  
 2020"  
 TANGGAL UJIAN : 17 Februari 2021

**PANITIA PENGUJI****KETUA**
  
Fakhrurozi, SE, MM  
 NIP. 19670725 200003 1 002
**MENGETAHUI****PENGUJI I**
  
Dr. Khairil Henry, SE, M.Si, Ak  
 NIP. 19751129 200801 1 009
**PENGUJI II**
  
Yusrialis, SE, M.Si  
 NIP. 19790810 200912 1 004





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**PENERAPAN ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL UNTUK  
MEMPREDIKSI PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2016 – 2020**

**HENDRIK HARIAZY**

**11371104065**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi portofolio saham-saham sektor industri farmasi di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2016-2020 secara fundamental dan teknikal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini diawali dengan analisis fundamental melalui analisis makro ekonomi Indonesia, analisis industri dan analisis rasio keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan penilaian harga saham (nilai intrinsik) dengan *price earning ratio (PER)*, dan *Price Book Value (PBV)* lalu ditutup dengan analisis teknikal melalui *moving average (MA)*, dan *Stochastic oscillator*. Analisis makro ekonomi Indonesia memberikan sinyal positif untuk berinvestasi pada *market capital*. Lalu hasil dari analisis industri yang menunjukkan baik DVLA, KAEF, KLBF, SIDO, dan TSPC dari kelima berada dipase *expansion*. Kemudian analisis rasio keuangan SIDO adalah yang terbaik berdasarkan komponen likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, namun tidak pada rasio aktifitas perusahaan. Berdasarkan perhitungan *PBV* dan *PER*, nilai intrinsik saham DVLA dan TSPC adalah yang paling *undervalued*, sedangkan hasil penilaian saham KLBF adalah *overvalued*, dan hasil perhitungan metode *PBV* yang menunjukan bahwa saham TSPC mempunyai nilai terbaik dibandingkan saham DVLA dan saham SIDO. Analisis Teknikal *MA* dan *Stochastic Oscillator* yang dilakukan menunjukan bahwa saham DVLA dan SIDO berada pada *trend bullish*, namun harus menahan untuk membeli atau menjual sahamnya. Sedangkan KAEF, KLBF dan TSPC berada pada *trend bearish*, dan sebaiknya menjual sahamnya. Kesimpulan penilaian nilai saham diatas adalah bahwa saham SIDO secara fundamental merupakan saham yang baik untuk dibeli, namun untuk analisis teknikal belum waktunya membeli. sedangkan KAEF, KLBF dan TSPC sebaiknya dijual.

Kata kunci : Nilai Intrinsik, Analisis Teknikal, Analisis Fundamental, *Price Earning Ratio*, *Price Book Value*, *Moving Average*, dan *Stochastic Oscillator*.



## KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil‘alamin dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Analisis Teknikal Dan Fundamental Untuk Memprediksi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2016 – 2020”. Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Manajemen (S1), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do‘a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua saya, “Bapak Irwanto (Ucok)” dan “Ibu Rusmini”. Terima kasih atas doa, dorongan moril dan materil selama saya menempuh pendidikan sampai saat ini. Kedua adik saya Eko Irawansyah dan Neti Sekar Irawati, Kosh josh, Manajemen E, Manajemen keuangan C, Emy Harahap, Sutrsino, Lendy, Edi, Bang Bager dan terspesial untuk yang selalu menanyakan kapan wisuda terima kasih atas dukungan dan do‘anya selama ini. Dan juga rekan sejawat seperjuangan di PW PII riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Suyitno sebagai rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas tercinta ini.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Fahru Rozi, SE, MM selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Rozalinda, SE, MM selaku pembimbing Skripsi dan Pembimbing Proposal yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Hariza Hasyim, SE, M.SI. selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dalam memberikan sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
8. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘alamin.  
Wassalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 7 Februari 2021

Penulis

Hendrik Hariazy

11371104065

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.5. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1. Pasar Modal Syariah .....	13
2.2. Saham Syariah .....	16
2.3. Analisis Fundamental .....	19
2.4. Penilaian saham .....	33
2.5. Analisis Teknikal .....	35
2.6. Review Studi Terdahulu .....	55
2.7. Pandangan Islam Terkait Dengan Penelitian .....	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	62
3.1. Jenis Penelitian .....	62
3.2. Objek Penelitian .....	63
3.3. Sumber Data .....	63
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	64
3.5. Metode analisis .....	65
3.6. Variabel Penelitian .....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1. Profil Emiten .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2. Analisis fundamental .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3. Analisis Rasio Keuangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4. Penilaian Saham .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

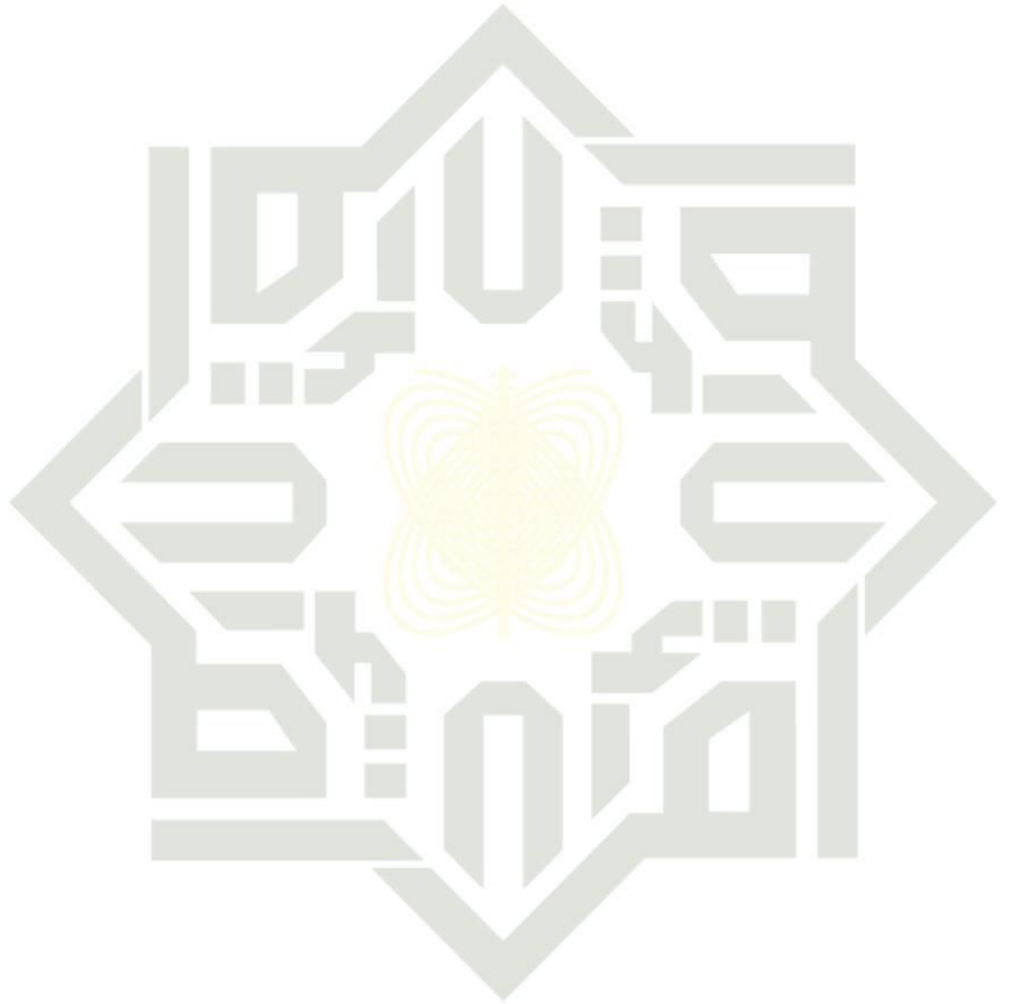




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.	Analisis Teknikal.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		113
1.	KESIMPULAN .....	113
2.	Saran .....	115
DAFTAR PUSTAKA		



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi, *waran*, *right*, obligasi *konvertibel*, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put* atau *call*). Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman modal atau uang dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (Arifin, 1999). Dan dalam kamus lengkap ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan (wirasasmita,1999).

Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pengertian pasar modal dijelaskan dengan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pengertian pasar modal berdasarkan keputusan presiden No. 52 tahun 1976 tentang pasar modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek seperti yang dimaksud dalam undang-undang No. 15 tahun 1952. Menurut undang-undang tersebut, bursa adalah gedung atau ruangan yang ditetapkan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek, sedangkan surat berharga yang dikategorikan efek adalah saham, obligasi serta surat bukti lainnya yang lazim dikenal sebagai efek. ([idx.co.id](http://idx.co.id))

Dan manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dipandang dari sisi pemodal (yang membeli sekuritas) dan dari sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan.

Bagi pemilik dana (pemodal), keberadaan pasar modal sangat diperlukan sebagai *alternatif* untuk melakukan investasi pada financial aset. Dengan keberadaan pasar modal, tersedia berbagai finansial asset dengan risiko yang berbeda-beda. Pemodal dapat memilih *finansial asset* sesuai dengan preferensi risikonya. Sejauh berlaku hubungan yang positif antara risiko dan tingkat keuntungan, pemodal bersedia memilih investasi yang lebih berisiko kalau mereka dapat mengharapkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Dan efek yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go publik*) dengan nominal ataupun persentase tertentu menurut subagyo (1997). Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Hal ini yang sama juga diungkapkan oleh Alma (1997), yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendefinisikan saham sebagai surat keterangan tanda turut serta dalam perseroan. Para pemegang andil merupakan pemilik perusahaan yang dapat memiliki keuntungan perusahaan sebanding dengan modal yang disetornya. Selain dari deviden yang diperoleh dari seorang investor, nilai keuntungan yang merupakan selisih positif harga beli dan harga jual saham juga merupakan benefit selanjutnya yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham. Selain manfaat yang bersifat financial, para pemegang saham (*stock holder*) juga memiliki *benefit* yang bersifat *nonfinancial*, yaitu hak suara dalam aktivitas perusahaan.

Secara konsep saham yang dibahas adalah saham syariah yang merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Dalam perkembangannya BEI mempunyai beberapa indeks, antara lain Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *Indeks Liquid 45 (LQ45)*, *Indeks IDX30*, Indeks Kompas 100 dan juga indeks yang berdasarkan pada pasar modal yang berdasarkan pada syariah seperti *indonesia sharia stock indeks (ISSI)* dan *Jakarta Islamic Index (JII)*,. Yang diperkuat dan telah dibentuknya Produk Pasar Modal Syariah pertama di Indonesia adalah Reksa Dana Syariah yang diterbitkan oleh PT. *Danareksa Investment Management (DIM)* pada 3 Juli 1997. Selanjutnya,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002 sebagai instrumen Obligasi Syariah pertama yang menggunakan akad *mudharabah*. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan suatu indeks syariah baru yang dibentuk oleh Bursa Efek Indonesia. ISSI dibentuk pada sekitar pertengahan Mei 2011. Sebelum ISSI ini dibentuk telah ada sebelumnya indeks syariah lainnya yakni JII yang telah lebih dahulu ada. Namun JII ini dirasa masih kurang untuk menampung semakin banyaknya Saham syariah yang terdaftar di DES, karena saham syariah yang terdaftar di JII adalah hanya 30 saham syariah yang terbesar.

Didasari atas itu semua maka dibentuklah ISSI untuk menampung keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). ISSI direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari DES.

Jadi ISSI beranggotakan seluruh saham syariah yang ada didalam DES baik itu yang besar maupun yang kecil. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dan memberikan pilihan lain kepada masyarakat dan juga agar masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya pada saham syariah tidak salah tempat.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Selain merupakan Investasi yang menggiurkan, investasi di pasar modal yang notabene dapat menghasilkan *return*, saham syariah juga halal yang artinya baik dalam aspek keIslaman. Dengan memperhatikan beberapa catatan, investasi saham di pasar modal boleh dilakukan. Oleh karenanya, berkembangnya kebutuhan muamalah akan investasi berdasarkan prinsip syariah diakomodir dengan adanya pasar modal syariah yang direalisasikan dengan diresmikannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Ketakutan dari resiko kerugian yang akan diperoleh, pergerakan harga saham yang berfluktuatif, dan kurangnya kedalaman keterampilan dan ilmu berinvestasi merupakan permasalahan yang mayoritas dialami oleh masyarakat selaku calon investor pada Bursa Efek Indonesia (yang dalam hal ini berarti sektor Indeks Saham Syariah Indonesia ). Oleh karenanya, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai segala hal yang terkait dengan informasi penunjang investasi saham pada suatu perusahaan yakni nilai pasar, kinerja keuangan, serta nilai intrinsik dari suatu saham yang dikeluarkan oleh emiten.

Untuk mendapatkan pengetahuan informasi dan pemahaman dari berbagai macam pilihan saham yang tersedia di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tersebut, maka calon investor harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap saham-saham yang ada guna mendapatkan *high return* yang optimal dari modal





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terbelanjakan. Tujuannya adalah, terdisiplinkannya opsi opsi yang tersedia dalam memilih dan memilah saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Lebih jauh lagi adalah, analisis yang calon investor lakukan berguna untuk menilai apakah harga penetapan saham yang ditetapkan oleh perusahaan wajar atau tidak serta apakah risiko yang diperoleh dapat diminimalisir atau direduksi. Calon investor baiknya melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap saham-saham yang hendak dibeli.

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang lalu. Sedangkan analisis fundamental adalah metode mengukur nilai aset, ekonomi, politik, dan lingkungan lainnya yang mempengaruhi permintaan dan penawaran atas aset tersebut. Analisis fundamental menitik beratkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan dan memberikan data-data kecil tentang kesehatan sebuah perusahaan. Analisis ini juga berpendapat bahwa harga bergerak karena adanya berita dan kebijakan, serta respon balik pasar terhadap berita yang dikeluarkan. Faktor-faktor yang membentuknya tidak hanya mengenai kesehatan sebuah perusahaan tapi juga mengenai makro ekonomi.

Analisis fundamental merupakan analisis yang bersifat subjektif karena banyak menggunakan asumsi dan opini pada interpretasi data. Oleh karenanya, analisis fundamental lebih menitik beratkan pada ilmu analisis ekonomi dan psikologi pasar. Berbeda dengan analisis fundamental, analisis teknikal merupakan teknik matematis yang memperhatikan data pergerakan harga saham



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di masa lalu. Analisis ini bersifat eksak dan matematis yang sebagian besarnya menggunakan *chaos theory* (*pattern recognition* / pengenalan pola) dan ilmu statistik, sehingga hasil yang diperoleh berupa angka-angka.

Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses penawaran suatu saham tertentu maupun pasar secara keseluruhan. Secara garis besar, analisis teknikal merupakan analisis yang bekerja dalam fokus *trend* yang sedang berlangsung, rentan waktu *trend*, volume transaksi dan level-level psikologis yang ada. Oleh karenanya, para investor / calon investor dapat menganalisis tanpa harus mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi nilai intrinsik dari saham yang akan dibeli dengan lebih mudah dan juga cepat.

Namun, bukanlah hasil yang terbaik yang diperoleh dari hanya dilakukannya analisis teknikal, akan lebih baik jika hasil dari analisis fundamental dan analisis teknikal di selaraskan dan dikombinasikan agar mendapatkan hasil yang tepat. Inti dari analisis fundamental dan teknikal diatas dilakukan merupakan optimalisasi reduksi risiko yang diterima, analisis ini juga berguna untuk menghindari spekulasi yang sangat dekat dengan maysir yang dilarang dalam prinsip berinvestasi sesuai syariah islam. Karena pada dasarnya, kegiatan spekulasi dalam *trading* saham merupakan tindakan yang tanpa dasar dan analisis yang jelas karena tidak berdasarkan pada ilmu dan usaha-usaha tertentu (hanya mengikuti rumor yang beredar). Dengan dilakukannya analisis yang cermat dalam mengambil keputusan berinvestasi, maka spekulasi dapat dihindari.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persoalan selanjutnya adalah dari berbagai macam opsi saham yang tersedia didalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang kurang lebih berjumlah 469 saham, maka saham dengan kriteria seperti apakah yang akan kita analisis sehingga kita mendapatkan tujuan dari investasi finansial kita, yaitu *return* atau keuntungan.

Dari kejadian tersebut penelitian ini akan mencoba memprediksi dan meneliti *emiten* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Penelitian akan dilakukan dari bulan januari 2016 – desember 2020 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan pengumuman Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan indikator-indikator analisa fundamental dan analisis teknikal diharapkan dapat membantu menentukan dan memprediksi pergerakan harga saham dan sebagai rekomendasi untuk melakukan aksi jual, beli, dan tahan. Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas maka penyusun menetapkan judul penelitian dengan judul **“Penerapan Analisis Teknikal dan Fundamental Untuk Memprediksi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016 – 2020 ”**

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fundamental saham individual *emiten* yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berdasarkan *Economic Analys, Industry Analys, dan Company Analys?*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© ILMU CIPITA ILMU UIN SUSKA RIAU

2. Apakah nilai intrinsik saham individual *emiten* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tergolong *overvalued*, *undervalued*, atau *fairvalued* ?
3. Bagaimana kondisi tehknikal saham individual *emiten* yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan menggunakan grafik *Candlestick* dengan indicator *Moving average* dan *Stochastic oscilator*?
4. Bagaimana rekomendasi keputusan investasi atas informasi harga pada saham individual perusahaan yang terdaftar pada perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi fundamental saham individual emiten yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berdasarkan *Economic Analys*, *Industry Analys*, dan *Company Analys* Pada rentang waktu yang telah ditentukan yaitu pada bulan januari 2016 - desember 2020 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan pengumuman Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui kondisi nilai intrinsik saham individual emiten yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tergolong *overvalued*, *undervalued*, atau *fairvalued*. Pada rentang waktu yang telah ditentukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ihsan Cipta Ilmiah UIN Suska Riau

yaitu pada bulan januari 2016 – desember 2020 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan pengumuman Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pergerakan harga saham individual emiten yang telah terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia dengan analisa teknikal menggunakan grafik *candlestick* dengan indikator *Moving average* dan *Stochastic oscillator*. Pada rentang waktu yang telah ditentukan yaitu pada bulan januari 2016 – desember 2020 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan pengumuman Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui rekomendasi keputusan investasi dengan informasi pergerakan harga saham individual dengan menggunakan beberapa indikator pada *emiten* yang telah terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi investor Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rekomendasi keputusan investasi untuk mengambil keputusan *buy*, *sell*, atau *holl* atas prediksi titik *support* kuat dan *support* lemah, serta memberikan informasi pergerakan harga saham individual dimasa mendatang agar dapat meminimalisir sesuatu yang tidak diinginkan dalam berinvestasi.

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Isla

University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagi pembaca Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi yang berkaitan tentang analisa teknikal dalam aplikasi penerapan instrumen analisa teknikal dan penentuan *support dan resistance*.
3. Bagi penulis. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan serta ketrampilan dalam menganalisa teknikal untuk mengetahui pergerakan harga saham dan peramalan harga saham dimasa yang akan datang.
4. Bagi Program study manajemen S1. Dapat dijadikan *refrensi* tentang analisa teknikal tentang prediksi harga saham ataupun penelitian lebih lanjut yang berguna bagi para penikmat informasi.

### 1.5. Sistematika Penulisan

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembahasan yang berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta penelitian terdahulu dan pada akhir akan menguraikan hipotesis.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel dan analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari perusahaan yang diteliti.

### BAB V : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara *deskriptif* variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

### BAB VI : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pasar Modal Syariah

Produk Pasar Modal Syariah pertama di Indonesia adalah Reksa Dana Syariah yang diterbitkan oleh PT. Danareksa Investment Management (DIM) pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002 sebagai instrumen Obligasi Syariah pertama yang menggunakan akad mudharabah. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002.

#### Undang-undang terkait Pasar Modal Syariah

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995

Sebagai bagian dari sistem pasar modal Indonesia, kegiatan di Pasar modal yang menerapkan prinsip syariah juga mengacu kepada UU tentang Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya (Peraturan Bapepam-LK, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bursa dan lain-lain).

2. UU Nomor 19 tahun 2008

Undang-undang untuk penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Peraturan OJK terkait Pasar Modal Syariah

1. POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal
2. POJK Nomor 53/POJK.04/2015 tentang Akad Yang Digunakan Dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal
3. POJK Nomor 16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal
4. POJK Nomor 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah
5. POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk
6. POJK Nomor 19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah
7. POJK Nomor 20/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah
8. Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah

### Akad Efek syariah (POJK Nomor 53/POJK.04/2015)

1. Sewa

Perjanjian (*akad*) dimana Pihak yang memiliki barang atau jasa (pemberi sewa atau pemberi jasa) berjanji kepada penyewa atau pengguna jasa untuk menyerahkan hak penggunaan atau pemanfaatan atas suatu barang dan atau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan jasa yang dimiliki pemberi sewa atau pemberi jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa dan atau upah (*ujrah*), tanpa diikuti dengan beralihnya hak atas pemilikan barang yang menjadi obyek *Ijarah*.

#### 2. Penjaminan

Perjanjian (*akad*) dimana Pihak penjamin (*kafil/guarantor*) berjanji memberikan jaminan kepada Pihak yang dijamin (*makfuul 'anhu/ashil/debitur*) untuk memenuhi kewajiban Pihak yang dijamin kepada Pihak lain (*makfuul lahu/kreditur*).

#### 3. Modal Ventura

Perjanjian (*akad*) dimana Pihak yang menyediakan dana (*Shahib al-mal*) berjanji kepada pengelola usaha (*mudharib*) untuk menyerahkan modal dan pengelola (*mudharib*) berjanji untuk mengelola modal tersebut.

#### 4. Perwakilan

Perjanjian (*akad*) dimana Pihak yang memberi kuasa (*muwakkil*) memberikan kuasa kepada Pihak yang menerima kuasa (*wakil*) untuk melakukan tindakan atau perbuatan tertentu.

Efek-efek yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah meliputi:

1. Surat Berharga Syariah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

2. Efek yang diterbitkan oleh *Emiten* atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
3. Sukuk yang diterbitkan oleh *Emiten* termasuk *Obligasi* Syariah yang telah diterbitkan oleh *emiten* sebelum ditetapkan peraturan ini.
4. Saham Reksa Dana Syariah.
5. Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah.
6. Efek Beragun Aset Syariah.
7. Efek berupa saham, termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan waran syariah, yang diterbitkan oleh *emiten* atau perusahaan publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.
8. Efek syariah yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya
9. Efek syariah lainnya.

### 2.2 Saham Syariah

Secara konsep, saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang

if Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan *musyarakah* atau *syirkah*. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh:

1. *Emiten* dan Perusahaan Publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha *Emiten* dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah.
2. *Emiten* dan Perusahaan Publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha *Emiten* dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah yaitu tidak melakukan kegiatan usaha:
    - a) perjudian dan permainan yang tergolong judi;
    - b) perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
    - c) perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
    - d) bank berbasis bunga;
    - e) perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
    - f) jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian(*gharar*) dan/atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan/atau, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;

h) melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*);

- b. Rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total *ekuitas* tidak lebih dari 45%, dan
- c. Rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

Efek yang termasuk dalam Saham Syariah:

1. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan waran syariah yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah
2. Efek yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
3. Efek Syariah yang memenuhi Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya. ([ticmi.co.id](http://ticmi.co.id))



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah suatu analisis yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik. Di dalam analisis fundamental, yang dijadikan dasar perkiraan harga wajar (*intrinsic value*) suatu *efek* (dalam hal ini saham) adalah faktor-faktor fundamental seperti kinerja keuangan, informasi penting lain menyangkut prospek perkembangan usaha dan ekonomi makro, maupun berita dalam bidang-bidang lain seperti politik, sosial, budaya, hankam, dan sebagainya yang dianggap perlu, semuanya dalam kurun waktu paling tidak 5 tahun ke belakang dan ke depan. Disini tentu memerlukan suatu proses kerja yang kolosal, bila ingin ditinjau secara mendalam dan menyeluruh. Dalam analisis fundamental top-down approach, analisis dimulai dengan melakukan analisis pada ekonomi global, termasuk indikator ekonomi nasional dan internasional, seperti pertumbuhan GDP, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar. Kemudian selanjutnya analisis total asset dan tingkat harga industri/regional, tingkat persaingan dan tingkat kemudahan untuk masuk dan keluar dari industri. Langkah-langkah yang dilakukan dalam top-down approach meliputi:

1. Analisis ekonomi dan pasar untuk menentukan baik tidaknya waktu saat ini untuk melakukan sebuah investasi dengan mempertimbangkan pengaruh keadaan perekonomian terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Analisis industri dilakukan untuk melihat variabilitas tingkat pengembalian sebuah investasi pada industri tertentu.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis perusahaan yang dilakukan untuk memahami pergerakan saham perusahaan secara individu. Industri cenderung merespon pergerakan pasar secara umum, akan tetapi dampaknya secara individu dapat saja berbeda secara signifikan.

#### 1) Economic analysis (analisis ekonomi)

Analisis ekonomi adalah salah satu dasar dari tiga analisis yang perlu dilakukan investor karena kecenderungan adanya hubungan yang kuat antara apa yang terjadi pada lingkungan ekonomi makro dan kinerja bursa efek saham. Dalam perspektif analisis ekonomi makro terdapat beberapa elemen pertimbangan yang menjadi aspek analisis, seperti kebijakan moneter dan fiskal, kebijakan pemerintah, inflasi, pertumbuhan produk domestik bruto, angka pengangguran, nilai suku bunga, dan tingkat kurs rupiah. Tandelilin (1998) merangkum dari beberapa aspek ekonomi makro di atas dengan pertimbangan akan pengaruhnya terhadap investasi pada suatu negara, sebagai berikut: tingkat pertumbuhan produk domestik bruto (PDB)

#### a. *Gross Domestic Product (GDP) Growth*

*Gross Domestic Product* adalah nilai total produk barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu. Dalam perhitungan GDP ini, hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan/orang asing yang beroperasi di wilayah negara Indonesia juga termasuk dalam perhitungan. Pertumbuhan PDB merupakan indikasi terjadinya pertumbuhan ekonomi. Jika ekonomi suatu negara mengalami pertumbuhan, maka daya



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan beli masyarakat juga ikut meningkat, dan momentum tersebut merupakan momentum dari perusahaan untuk meningkatkan kemampuan penjualan untuk mendapatkan profit yang lebih. Urgensi lain dari GDP suatu negara adalah, nilai persentase GDP merupakan gambaran nilai seluruh transaksi suatu negara secara umum. Jika siklus transaksi perekonomian stabil maka dapat dipastikan perekonomian akan berjalan dengan lancar. Sentimen positif ini dapat memicu kenaikan nilai mata uang lokal.

#### b. Inflasi

Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Singkatnya, inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan. Inflasi yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan penurunan daya beli uang. Disamping itu juga inflasi terlalu tinggi juga bisa mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya. Sebaliknya jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan, maka hal ini akan merupakan sinyal yang positif bagi investor seiring dengan turunnya risiko daya beli uang dan risiko penurunan pendapatan riil.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Tingkat suku bunga

Merupakan ukuran keuntungan investasi yang dapat diperoleh investor dan sebaliknya, hal tersebut adalah ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menggunakan modal dari investor. Tingkat suku bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Tingkat suku bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Disamping itu tingkat suku bunga yang tinggi juga akan menyebabkan return yang disyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat.

#### d. Kurs rupiah

Kurs rupiah adalah nilai rasio perbandingan mata uang rupiah dengan mata uang negara lainnya. Nilai suatu mata uang ditentukan oleh nilai tukar mata uang terhadap nilai mata uang lainnya. Secara teori, dampak perubahan tingkat/ nilai tukar dengan investasi bersifat tidak pasti. Dalam jangka pendek, penurunan tingkat nilai tukar akan mengurangi investasi melalui pengaruh negatifnya. Karena penurunan tingkat kurs ini akan menyebabkan nilai riil aset masyarakat menurun dan selanjutnya akan menurunkan permintaan domestik masyarakat.

Gejala diatas pada tingkat perusahaan akan direspon dengan penurunan pada pengeluaran alokasi modal pada investasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1

Pengaruh Indikator Ekonomi

Indikator ekonomi	Pengaruh	Penjelasan
GDP	Meningkatnya GDP merupakan signal yang baik (positif) untuk investasi dan sebaliknya	Meningkatnya GDP mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan
Inflasi	Peningkatan inflasi secara relatif merupakan signal negatif bagi para investor di pasar modal	Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari biaya peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun
Tingkat suku bunga	Tingkat bunga yang tinggi merupakan signal	Tingkat suku bunga yang meningkat akan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang negatif terhadap pergerakan harga saham	menyebabkan peningkatan suku bunga yang disyaratkan atas investasi suatu saham. Disamping itu tingkat suku bunga yang meningkat akan menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan atau deposito.
Kurs rupiah	Menguatnya kurs rupiah secara bertahap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi.	Menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi, dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku.

Sumber: dikutip dari Harianto,f.dkk,1998, Perangkat Dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia, PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta,hlm 158.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Analisis industri

Analisis industri merupakan tahap penting yang perlu dilakukan investor, karena analisis tersebut dipercaya bisa membantu investor untuk mengidentifikasi peluang-peluang investasi dalam industri yang mempunyai karakteristik resiko dan return yang menguntungkan bagi investor. Indikator dalam analisis industri antara lain : penjualan, laba, dividen, struktur modal, regulasi, dan inovasi.

Analisis industri adalah analisis yang mempelajari keadaan kompetitif dari sektor industri dalam hubungannya dengan yang lain serta mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang mempunyai potensi pada suatu sektor tertentu. Setiap industri memiliki karakteristik yang berbeda-beda pula. Pemahaman mengenai pertumbuhan industri dan tahap pertumbuhannya diperlukan untuk menentukan keadaan dan prospek perusahaan. Pertumbuhan masing-masing industri sering kali tidak sama dengan pertumbuhan ekonomi. Dan ada pula industri yang tumbuh dibawah pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu analisis siklus industri (*industry life cycle*) adalah hal yang penting dilakukan.

Geoffrey A. Hirt Dan Stanley B. Block dalam bukunya *Fundamentals Of Investment Management* (2003) mengelompokkan industri life cycle kedalam lima fase tahapan, yaitu :

#### a. *Development – stage 1*

Fase tahapan ini adalah fase dimana perusahaan mulai memperkenalkan ide produk, dan atau jasa yang mereka usungkan kepada pasar. Perusahaan pada fase ini umumnya bersifat *private owned* yang artinya permodalan yang dimiliki



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan hanya terbatas. Aktivitas yang dilakukan perusahaan pada fase ini lebih banyak bersifat *introduction* atau promosi melalui media pemasaran untuk mensosialisasikan barang atau jasa perusahaan. Terlebih lagi distribusi barang yang dilakukan masih terbatas dan laba yang dihasilkan perusahaan masih kecil atau bahkan rugi.

#### b. *Growth – stage II*

Fase kedua disini adalah fase yang menggambarkan kondisi perusahaan yang telah mampu mencapai tahapan "diterima" dimasyarakat. Pada fase ini penjualan dan laba yang dihasilkan perusahaan dikatakan meningkat hasil dari promosi dan pengenalan yang dilakukan perusahaan pada tahap sebelumnya, oleh karena perusahaan mengurangi tingkat *agresifitas* promosi pada tahap ini. Walaupun pendapatan perusahaan meningkat, *fase growth* juga ditandai dengan munculnya persaingan akibat dari perusahaan yang telah berhasil memasuki lingkungan pasar. Pada *fase* ini, investasi haruslah optimalkan perusahaan seperti penyerapan modal ataupun alokasi investasi perusahaan.

#### c. *Expansion – stage III*

Pada tahap ketiga disini ditandai oleh, keuntungan yang diperoleh perusahaan tetap berlanjut (tinggi) tapi dengan tingkat yang semakin berkurang (tidak sepesat *fase growth*). Perusahaan dihadapkan pada fase dimana pertumbuhan industri mengalami persaingan modal yang sangat kuat.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. *Maturity – stage IV*

Tahap ini adalah tahap kedewasaan yang dialami perusahaan yang ditandai oleh semakin ketatnya persaingan harga dan produksi didalam industri. Pada tahap ini promosi mulai kembali ditingkatkan, inovasi-inovasi, dan *plus value* mulai menjadai snejata perusahaan tumbuh berimbang dengan pertumbuhan ekonomi yang secara jangka panjang diukur oleh fluktuasi pertumbuhan *Groos Domestic Product* (GDP)

#### e. *Decline – stage V.*

Fase ini dinamakan fase kemunduran yang dialami perusahaan yang ditandai dengan penurunan pendapatan dan pertumbuhan industri yang lambat atau menurun. Akibatnya pesaing pun mulai berkurang akibat terjadinya resesi industri. Permintaan yang terus menurun menjadi dorongan dan hambatan bagi perusahaan untuk melakukan peremajaan barang/jasa industri karen inovasi dan promosi yang ternyata tidak mempunyai dampak yang positif bagi pendapatan yang diperoleh perusahaan. Akibatnya perusahaan terpaksa memangkas sektor biaya yang tidak produktif.

#### 3) *Company analys* (analisis perusahaan)

Kemudian, analisis industri juga perlu diikuti oleh analsis perusahaan, sehingga investor dapat menentukann saham-saham dari perusahaan mana saja dalam satu kelompok industri yang mempunyai kombinasi return-resiko yang terbaik. Hal yang demikaian adalah ekspektasi yang diharapkan investor dalam melakukan investasi pada sektor saham. Ekspektasi tersebut merupakan jawaban





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bagaimana prospek suatu perusahaan dalam kelompok industrinya dimasa yang akan datang. Untuk itu menentukan ukuran return harapan perusahaan terhadap industri kelompoknya menjadi suatu hal yang perlu dianalisis. Dengan menilai dan menentukan return harapan tersebut, investor akan dapat menentukan peluang investasi pada saham-saham perusahaan yang memiliki prospek yang baik.

Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi rasio dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi lainnya. Disamping itu, informasi laporan keuangan akuntansi sudah cukup menggambarkan kepada kita sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang sudah dicapinya. Dari keterangan tersebut rasio laporan keuangan mempunyai pengertian sebagai alat untuk menggambarkan hubungan sistematis antara satu item dengan item lainnya yang biasanya dinyatakan dalam persentase dan mengungkapkan hubungan penting yang menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan *trend* yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio. Dalam analisis rasio keuangan tersebut terdapat lima kelompok instrumen rasio, yaitu (a) rasio likuiditas (b) rasio aktivitas (c) rasio rentabilitas (d) rasio solvabilitas.

#### a. Rasio Likuiditas

Fred weston mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang jangka



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendek). Artinya apabila perusahaan ditagih maka akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo . Alat-alat pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek ini berasal dari unsur-unsur aktiva yang bersifat lancar. Rasio likuiditas pada umumnya dihitung menggunakan *current ratio* yang merupakan rasio perbandingan antara aset lancar (*current assets*) dan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Namun, pada prakteknya besaran persentase perbandingan *current assets* tidak selalu berarti semakin besar semakin baik, *current assets* mempunyai batas atas (*Rule Of Thumb*) yaitu 200% dan juga batas minimum bawah antara 100% . jika nilai rasio likuiditas perusahaan kurang dari 100% maka dapat dikatakan perusahaan mempunyai kewajiban jangka pendek yang lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar yang dimiliki. Sedangkan jika perusahaan mempunyai persentase rasio likuiditas diatas 200% hal tersebut juga tidak sepenuhnya berarti baik bagi calon investor terhadap perusahaan, karena hal tersebut juga dapat diartikan bahwa perusahaan mempunyai banyak aktiva yang menganggur.

#### b. Rasio solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, biasa disebut juga rasio reverange. Juga rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Dalam arti luas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Semakin kecil rasio ini. Maka semakin baik. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan :

1. *Dept To Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dari aset yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktivitas perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal Aktiva}}$$

2. *Dept To Equity Ratio* (DER) dalah perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Dengan kata lain, rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

- c. Rasio Rentabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui semua sumber daya dan kegiatan yang ada.

Rasio ini merupakan perbandingan dengan kegiatan penjualan yang





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan perusahaan. Persentase yang semakin besar atau lebih dari 100% penjualan menandakan kondisi perusahaan yang lebih baik atau menguntungkan.

Rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan :

1. *Net profit margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak atas penjualan. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup tinggi .

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{Cost Of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

2. *Return on assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan atau menghasilkan laba untuk perusahaan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{Total Assets}}$$

3. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Dalam pengertian ini, seberapa besar perusahaan memberikan imbal hasil tiap tahunnya persatu mata uang yang diinvestasikan investor keperusahaan tersebut.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Earning Per Share* (EPS) atau laba perlembar saham adalah rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari setiap lembar saham. Jadi nilai perlembar saham akan semakin meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah saham yang beredar. Besarnya EPS perusahaan dapat dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan dengan rumus :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Number of Shares Outstanding}}$$

- d. *Rasio Aktivitas* (Activity Ratio)

Rasio aktivitas adalah rasio gambaran dari kemampuan perusahaan serta efesiensi perusahaan didalam memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya. Efesiensi tersebut adalah effesiensi yang dilakukan perusahaan seperti efesiensi dibidang penjualan,persediaan,penagihan piutang dan efesiensi dibidang lainnya. Ukuran yang pada umumnya digunakan dalam analisis Rasio aktivitas perusahaan adalah

1. *Fixed Asset Turnover* adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Dengan kata lain rasio ini bertujuan untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Fixed Assets}}$$



### Penilaian saham

Dalam penilaian saham terdapat tiga jenis penilaian yaitu : nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik saham. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai pasar adalah nilai saham yang ada dipasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut dipasar. Sedangkan nilai intristik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Meskipun semuanya dinyatakan dalam perlembar saham, ketiga jenis nilai tersebut ditambah nilai nominal umumnya adalah tidak sama besarnya. Nilai nominal dan nilai buku dapat dicari didalam atau ditentukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Nilai pasar dapat dilihat pada harga saham dibursa efek. Sedangkan penentuan nilai intristik saham dapat diketahui melalui beberapa metode pendekatan yang akan dibahas pada sub bab ini.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a.

#### *Price Earnig Ratio (PER)*

Disamping pendekatan dengan nilai sekarang (model diskonto dividen), dalam metode penelitian saham bedasar analisis fundamental dikenal juga pendekatan lain yang disebut pendekatan *Price Earnig Ratio (PER)* dalam pendekatan PER atau disebut juga pendekatan *multiplier*, investor akan menghitung berapa kali (*multiplier*) nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham. Dengan kata lain PER menggambarkan rasio atau perbandingan harga saham terhadap *earning* perusahaan. Jika misalnya PER suatu saham sebanyak tiga kali berarti harga saham tersebut sama dengan tiga kali *earning* perusahaan tersebut. PER ini juga akan memberikan informasi berupa rupiah harga yang harus dibayar investor untuk memperoleh setiap Rp 1 *earning* per saham.

Rumus untuk menghitung PER suatu saham adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap *earning* perlembar saham. Secara sistematis, rumus untuk menghitung PER adalah sebagai berikut :

Rumus

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{earning per lembar saham}}$$

b.

#### *Price book value*

*Price book value* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Price book value* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Dimna nilai buku perlembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Adanya asumsi aktiva bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

## 2.5 Analisis Teknikal

Rahardjo (2006) mendefinisikan, “Analisis teknikal adalah suatu metodologi peramalan *fluktuasi* harga saham yang datanya diambil dari data perdagangan saham yang terjadi di pasar saham (bursa efek). Jenis data bisa berbentuk informasi harga saham, jumlah volume dan nilai transaksi perdagangan, harga tertinggi dan terendah pada perdagangan setiap hari, atau berbagai informasi lain yang terkait dengan transaksi saham yang terwujud dalam bentuk tren harga saham, bisa dalam bentuk grafik atau sejenisnya.”

Analisis teknikal adalah suatu teknik analisis yang dikenal dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga dan volume. Pada awalnya analisis teknikal hanya memperhitungkan pergerakan harga pasar atau instrumen yang bersangkutan, dengan asumsi bahwa harga mencerminkan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh faktor yang relevan sebelum seorang investor menyadarinya melalui berbagai cara lain. Analisis teknikal dapat menggunakan berbagai model dan dasar misalnya, untuk pergerakan harga digunakan metode seperti misalnya *Indeks Kekuatan Relatif*, *Indeks* pergerakan rata-rata, *regresi*, *korelasi* antar pasar dan intra pasar, siklus ataupun dengan cara klasik yaitu menganalisis pola *grafik*

#### 1. Asumsi yang Mendasari Analisis Teknikal

Para analis teknikal percaya bahwa mereka bisa mengetahui pola-pola pergerakan harga saham di masa datang berdasarkan pada observasi pergerakan harga saham di masa lalu. Di sisi lain, keputusan investasi dalam analisis teknikal mendasarkan diri pada data-data pasar di masa lalu (seperti data harga saham dan volume penjualan saham), sebagai dasar untuk mengestimasi harga saham di masa datang. Dengan kata lain, bagi para analis teknikal, mereka tidak perlu melakukan analisis terhadap variabel ekonomi dan variabel perusahaan untuk mengestimasi nilai saham, karena informasi harga saham di masa lalu sudah bisa dipakai untuk mengestimasi harga saham di masa datang.

Keputusan analis teknikal dalam menjual atau membeli saham didasari oleh data-data harga dan volume perdagangan saham di masa lalu. Informasi data masa lalu tersebut akan mendasari prediksi mereka atas pola perilaku harga saham di masa datang. Levy (1966), mengemukakan beberapa asumsi yang mendasari pendapat tersebut, yaitu :

- a. Nilai pasar barang dan jasa, ditentukan oleh interaksi permintaan dan penawaran



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Interaksi permintaan dan penawaran ditentukan oleh berbagai faktor, baik faktor rasional maupun faktor yang tidak rasional.
- c. Harga-harga sekuritas secara individual dan nilai pasar secara keseluruhan cenderung bergerak mengikuti suatu trend selama jangka waktu yang relatif panjang.
- d. Trend perubahan harga dan nilai pasar dapat berubah karena perubahan hubungan permintaan dan penawaran, dimana hubungan tersebut akan bisa dideteksi dengan melihat diagram reaksi pasar yang terjadi.

Dari keempat asumsi di atas, asumsi yang paling bisa diterima baik oleh analis teknikal maupun yang bukan analis teknikal adalah asumsi yang pertama dan kedua dimana hampir semua pihak bisa menerima asumsi bahwa nilai produk ditentukan oleh kekuatan tarik menarik antara permintaan dan penawaran. Asumsi ketiga berkaitan dengan kecepatan penyesuaian harga saham (*speed of adjustment*) dari harga keseimbangan yang lama menuju harga keseimbangan yang baru. Pola penyerapan informasi membutuhkan waktu yang lama karena adanya informasi yang tidak simetris, dimana hanya beberapa investor saja yang mampu mengakses informasi dan bisa memprediksi apa yang akan terjadi pada harga saham dibanding investor lainnya. Seiring dengan tindakan menjual atau membeli saham yang dilakukan pihak-pihak yang menguasai informasi untuk memperoleh keuntungan, maka harga saham pun akan bergerak menuju harga keseimbangan yang baru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teknik-Teknik yang Digunakan dalam Analisis Teknikal

Para pengguna analisis teknikal disamping disebut sebagai analis teknikal, juga disebut sebagai 'chartist' karena dalam aktivitasnya mereka merekam data atau membuat grafik (*chart*) pergerakan harga saham dan volume perdagangan dimana dari grafik yang telah dibuat, mereka akan mencari pola pergerakan harga saham maupun volume perdagangan dan mencari celah-celah keuntungan dari pola tersebut. Ada beberapa teknik penggunaan grafik (*charting*) yang biasanya digunakan investor sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasinya dalam analisis teknikal, yaitu :

#### 1. *The Dow Theory*

Pertama kali dikemukakan oleh Charles H. Dow (sehingga disebut dengan *The Dow Theory*) pada tahun 1800-an. Teori ini bertujuan untuk mengidentifikasi trend harga pasar saham dalam jangka panjang dengan berdasar pada data-data historis harga pasar saham di masa lalu. Teori ini pada dasarnya menjelaskan bahwa pergerakan harga saham bisa dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- a. *Primary trend*; yaitu pergerakan harga saham dalam jangka waktu yang lama (beberapa tahun).
- b. *Secondary (Intermediate) trend*; yaitu pergerakan harga saham yang terjadi selama pergerakan harga dalam *primary trend*.
- c. *Minor trend* atau *day-to-day move*; merupakan fluktuasi harga saham yang terjadi setiap hari.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menggambarkan pola pergerakan harga-harga saham dalam *primary trend*, dalam *The Dow Theory* dikenal adanya dua istilah utama, yaitu pasar dalam kondisi bergairah (*Bull Market*) dan pasar yang lesu (*Bear Market*).

*Bull market* terjadi ketika pergerakan harga-harga saham dalam *primary trend* cenderung untuk bergerak naik, sedangkan *bear market* menunjukkan pergerakan harga-harga saham dalam *primary trend* yang cenderung turun.

#### 2. Rata-Rata Bergerak

Teknik rata-rata bergerak (*Moving Average*) adalah salah satu teknik yang dipakai dalam analisis teknikal, untuk mendeteksi dan menganalisis pergerakan harga saham baik saham individual maupun seluruh saham di pasar modal. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk mendeteksi arah pergerakan harga saham dan besarnya tingkat pergerakan tersebut. Dalam perhitungan rata-rata bergerak, data yang dipakai adalah data harga penutupan saham (*Closing Price*) untuk waktu tertentu.

Perhitungan rata-rata bergerak tersebut dilakukan secara terus-menerus sehingga menghasilkan sebuah garis trend rata-rata bergerak yang menunjukkan trend pergerakan harga saham. Selanjutnya garis trend yang dihasilkan tersebut nantinya akan bisa dipakai untuk memprediksi arah pergerakan harga saham di masa depan.

Disamping berguna untuk memprediksi arah pergerakan harga saham, garis trend yang dihasilkan juga berguna dalam pengambilan keputusan menjual atau membeli saham. Dalam pembuatan keputusan membeli atau menjual saham, investor bisa membandingkan harga pasar saham saat ini dengan nilai rata-rata





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergerak harga saham. Kesimpulan sementara yang dapat ditarik dari metode ini adalah bahwa investor dianjurkan untuk membeli saham, jika :

- a. Garis rata-rata bergerak secara mendatar dan harga pasar saham akan melampaui garis tersebut.
- b. Harga saham berada di bawah garis rata-rata bergerak yang sedang menaik.
- c. Harga saham saat ini berada di atas garis rata-rata bergerak yang cenderung menurun, namun kembali menaik sebelum mencapai garis tersebut.

Sedangkan, investor disarankan untuk menjual saham, jika :

- a. Harga saham saat ini berada di bawah garis rata-rata bergerak yang mendatar.
- b. Harga saham bergerak naik di atas garis rata-rata bergerak, namun garis rata-rata bergerak tersebut justru sedang menurun.
- c. Harga saham yang cenderung mengalami kenaikan (berada di bawah garis rata-rata bergerak), tetapi kembali menurun sebelum mencapai garis rata-rata bergerak tersebut.

### 3. *Relative Strength*

Teknik lainnya dalam analisis teknikal yang digunakan untuk menganalisis saham individual ataupun saham-saham dalam industri adalah teknik *relative strength*. *Relative strength* menggambarkan rasio antara harga saham dengan indeks pasar atau industri tertentu. Dalam penggunaan *relative strength*, jika terjadi trend pergerakan harga saham yang meningkat, maka bagi investor, pergerakan seperti ini merupakan sinyal akan terjadinya peningkatan rasio harga saham dibanding indeks pasar.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini merupakan indikasi bahwa saham tersebut akan memberikan return yang melebihi return pasar, dan akan menarik minat investor untuk menjadikan saham tersebut sebagai alternatif investasi yang baik. Disamping itu, penggunaan *relative strength* juga bisa digunakan sebagai dasar penentuan sektor-sektor industri mana saja yang menarik dan menguntungkan, investor akan bisa menentukan seberapa besar proporsi dana yang akan diinvestasikan pada saham-saham pada industri bersangkutan.

### 2. *Trading Rule* dalam Analisis Teknikal

Dalam praktek, para analis teknikal biasanya membuat suatu aturan perdagangan (*Trading Rules*) yang bisa dipakai sebagai patokan dalam pengambilan keputusan membeli atau menjual saham. Trend penurunan harga saham (*Declining Trend*) akan mencapai titik terendah (*Trough Point*) yang kemudian dilanjutkan dengan terjadinya trend peningkatan (*Raising Trend*) harga saham. Situasi pada saat pergerakan harga saham mencapai titik terendah dan mulai meningkat, bagi para analis teknikal merupakan indikator/sinyal untuk melakukan tindakan membeli saham.

Berikutnya, trend peningkatan harga saham tersebut akan mencapai puncaknya pada saat harga saham mencapai titik puncak (*Peak Point*). Dalam situasi seperti ini, para analis teknikal biasanya akan menahan saham yang dimilikinya untuk dijual di kemudian hari. Trend berikutnya adalah trend pergerakan harga saham yang mendatar (*Flat Trend*). Pada saat ini para analis teknikal bisa saja menjual sahamnya, tetapi di satu sisi mereka mungkin berharap akan terjadi lagi trend peningkatan, sehingga mereka lebih memilih untuk



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menahan sahamnya dan tidak segera dijual. Tetapi, jika pada akhir trend mendatar, ternyata diikuti trend penurunan harga saham, maka situasi ini bagi para analis teknikal akan merupakan sinyal untuk menjual sahamnya, untuk menghindari kerugian yang lebih besar akibat harga terus turun. Sinyal untuk membeli saham akan terjadi lagi ketika trend penurunan sudah mencapai titik terendah dan diikuti oleh trend peningkatan harga saham.

### 3. Chart Pola Pergerakan Harga Saham

Teknik lain untuk menggambarkan pola pergerakan harga saham adalah dengan menyusun grafik (*Chart*) dari pergerakan saham secara individual selama waktu tertentu. Dengan membuat gambaran pergerakan harga saham secara visual dan memperhatikan kekuatan daya tarik menarik permintaan dan penawaran, investor berharap bahwa mereka akan mampu memprediksi arah pergerakan harga saham di kemudian hari.

#### a. Grafik Batang (*Bar Chart*)

Grafik batang merupakan cara yang paling sederhana dalam analisis teknikal yang menggambarkan pergerakan harga saham. Grafik batang memudahkan analis untuk secara visual dapat mengamati informasi dari suatu kisir perdagangan (*Trading Range*) pada suatu periode tertentu yang dianalisis. Sumbu vertikal dalam grafik batang menunjukkan harga saham, sedangkan sumbu horizontal menunjukkan waktu. Pergerakan harga saham ditunjukkan oleh diagram batang vertikal (*Bar Vertical*) dimana ujung atasnya menunjukkan catatan harga tertinggi saham, sedangkan ujung bawahnya menunjukkan catatan harga terendah. Garis horizontal (*Tick Mark*) pada sebelah kiri batang

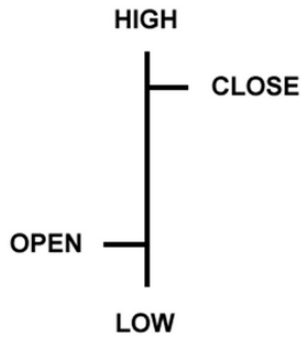




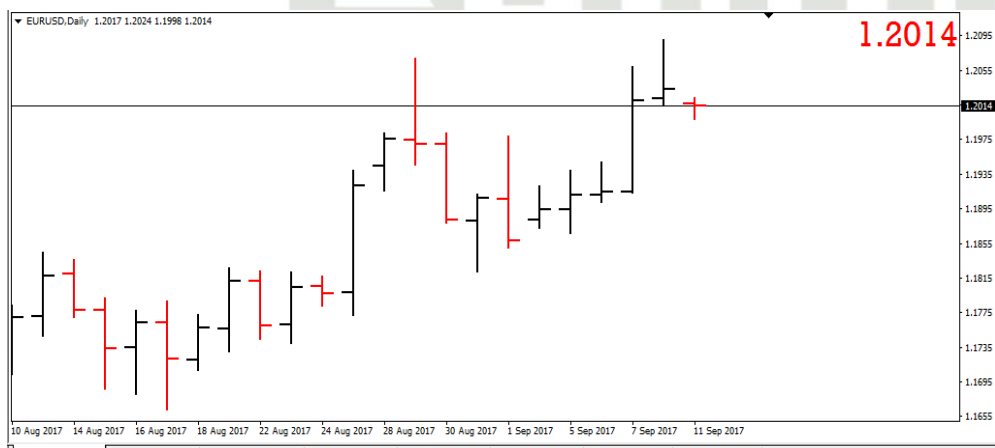
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan harga buka dan garis horizontal sebelah kanan batang mencerminkan harga tutup (*Closing Or Settlement Price*).



Bagian terpenting dari grafik batang adalah identifikasi harga pembuka dan harga penutup. Harga pembuka memiliki arti penting karena mencerminkan psikologi dari para pelaku pasar sebagai awal dari sesi perdagangan. Harga penutup memiliki arti penting karena mencerminkan pedagang dan investor yang bersedia mengambil posisi *overnight*. *Bar chart* biasanya juga disertai dengan *bar chart* tambahan di bagian bawah yang menunjukkan volume perdagangan harga saham.



## b. Point-And-Figure Chart

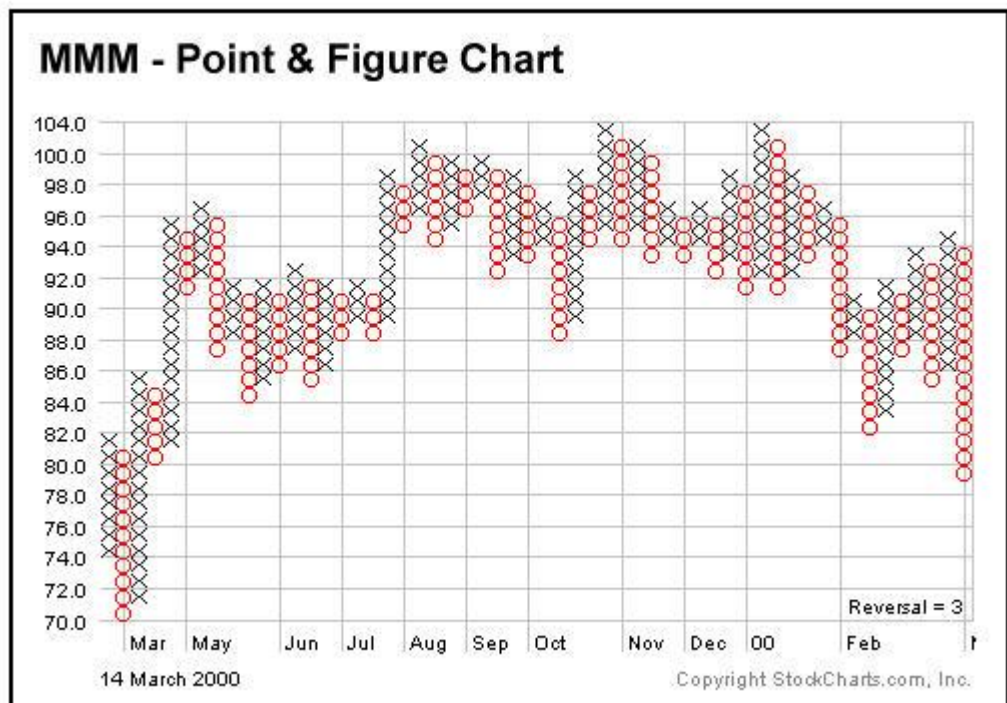
Jenis chart seperti ini lebih kompleks dibandingkan dengan bar chart biasa



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karina menggambarkan perubahan harga saham yang berubah secara signifikan (volume perdagangan saham tidak dimasukkan dalam chart jenis ini). Metode penggrafikan angka atau poin dan gambar (*Point And Figure Chart*) berbeda dengan metode lainnya, dalam hal aksis horizontal tidak mengukur waktu melainkan jumlah perdagangan dalam kisar harga tertentu. Grafik poin dan gambar terdiri dari kotak-kotak yang mencerminkan himpunan pergerakan harga tertentu dimana ada yang mencerminkan penurunan maupun peningkatan harga saham tersebut.



### c. Grafik garis

Garafik garis (*line chart*) hanya menggambarkan harga penutupan, harga tertinggi, harga terendah, atau harga pembukaan diabaikan dalam penyajian grafik. Garis disusun dalam bentuk continyu yang menghubungkan harga



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

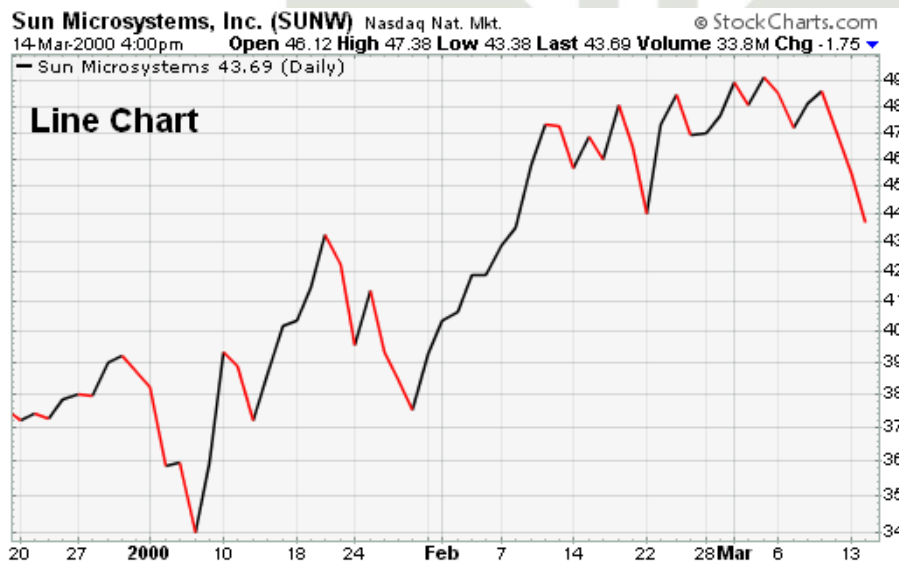
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penutupan antar-interval waktu secara berurutan. Walaupun grafik garis tidak menyediakan cukup informasi seperti halnya grafik batang, namun grafik garis juga berguna dalam beberapa hal :

- Harga tertinggi dan terendah yang diabaikan sehingga sebagian kegaduhan random (*random noise*) yang terjadi selama sesi perdagangan dapat dieliminasi.
- Fokus pada pertimbangan harga penutupan menampilkan grafik garis yang lebih bersih dan mudah untuk diamati sehingga memudahkan analisis untuk melihat *trend* yang terjadi sebelumnya.
- Harga penutupan juga sangat penting sebagai dasar pertimbangan karena mencerminkan hanya para pelaku pasar yang benar-benar dipersiapkan untuk memegang sekuritas melampaui semalam (*overnight*) ataupun melampaui seminggu (*over a weekend*).
- Grafik garis memungkinkan pengeplotan dengan rentang waktu yang lebih panjang daripada grafik batang.

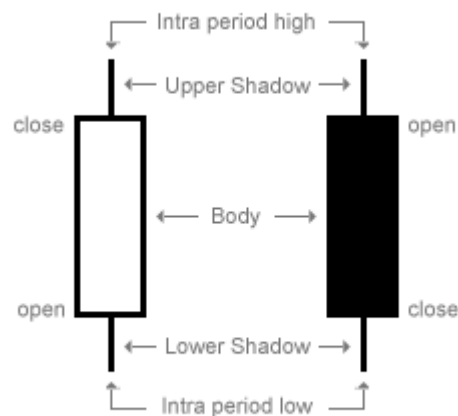


## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Grafik lilin (*candlestick chart*)

Grafik lilin banyak dipakai di Jepang, namun saat ini mulai banyak diadopsi oleh negara-negara barat. Teknik menjadi sangat populer, terutama bagi para *trader*. Oleh karena grafik lilin hanya mencerminkan fenomena jangka pendek, kemampuan peramalannya juga relatif pendek, yakni kurang dari 10 hari. Grafik batang mempertimbangkan harga pembuka, penutup, tertinggi, terendah. Metode pegrafikan lilin menekankan pada harga pembukaan dan harga penutupan yang tercermin dari kotak persegi empat seperti pada gambar. Bagian atas dari persegi empat berwarna hitam atau terisi mencerminkan harga pembukaan, sedangkan bagian bawahnya mencerminkan penutupan.



Secara normal, analisis umumnya ingin melihat harga meningkat selama hari tersebut, sehingga aspek lilin hitam atau gelap dari suatu persegi empat menawarkan suatu jenis *bearish overtone*. Dalam analisis teknikal, lilin persegi empat vertikal disebut dengan istilah *real body* yang mencerminkan aktivitas perdagangan antar harga pembuka dan penutup, hasil itu akan dicatat pada bagian





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas *real body*, sedangkan bagian penutupan adalah bagian bawah dari *real body*. Sekilas gambar lilin persegi empat dalam gambar. Mengindikasikan lilin hitam berarti penurunan dan lilin putih berarti peningkatan. Namun hal ini tidak selalu benar, karena pada lilin hitam mungkin terjadi harga penutupan lebih tinggi dari harga penutupan periode kemarin. Untuk membedakan harga tertinggi dan terendah dalam suatu hari, ditambahkan suatu garis tipis disebut bayangan (*shadow*). Garis tipis diatas *real body* dinamakan bayangan yang lebih tinggi (*upper*), sedangkan garis tipis dibawah *real body* dinamakan bayangan lebih rendah (*lower*).

#### 4. Model Siklus Pasar dan Identifikasi *Trend* Dasar

Perbedaan trend terkait dengan perbedaan unit rentang waktu. Untuk tujuan praktis, terdapat empat bentuk trend, yaitu :

1. Trend jangka pendek (*Short Term Trend*), yakni antara 3 hingga 6 minggu.
2. Trend jangka menengah (*Intermediate Term Trend*), yakni antara 6 minggu hingga 9 bulan.
3. Trend primer (*Primary Trend*), yakni antara 9 bulan hingga 2 tahun 4.
4. Trend sekunder (*Secular Trend*), yakni antara 8 tahun hingga 12 tahun.

Pedoman tersebut bersifat kasar karena dalam praktiknya, kerangka waktu tersebut dapat berbeda sesuai dengan kebutuhan perbandingan waktu trend. Salah satu prinsip dasar (*Building Block*) analisis teknikal adalah bahwa harga tidak bergerak secara langsung naik atau turun melainkan bergerak secara zigzag.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa puncak dan palung dimana setiap puncak lebih tinggi dari pergerakan harga sebelumnya dan setiap siklus tandingannya menurun secara progresif. Bila serangkaian puncak dan palung tersebut tidak lagi terdorong ke atas, maka terdapat suatu sinyal bahwa trend mengalami pembalikan (*Reversal*).

Dalam mengidentifikasi sinyal-sinyal dalam pergerakan harga saham, dikenal adanya dua istilah penting untuk menggambarkan pergerakan harga saham, yaitu :

1. Support adalah volume pembelian (*Buying*), aktual atau potensial, yang cukup untuk menghentikan trend menurun dari suatu harga dalam suatu periode yang cukup besar.
2. Resistance adalah volume penjualan (*Selling*), aktual atau potensial, yang cukup untuk memenuhi semua penawaran sehingga menghentikan harga yang lebih tinggi dalam waktu tertentu.

Dengan kata lain istilah support level berarti tingkat harga atau kisaran harga, pada saat para analis teknikal mengharapkan akan terjadinya peningkatan yang signifikan atas permintaan saham di pasar. *Support* level menggambarkan batas bawah kisaran harga (*Lower Boundary*) yang bisa membuat para pembeli saham tertarik untuk segera melakukan pembelian saham, sehingga permintaan saham meningkat, dan selanjutnya harga saham akan bergerak naik.

Sedangkan *resistance* level berarti kisaran harga, dimana para analis teknikal berharap akan terjadi peningkatan yang signifikan atas jumlah saham yang ditawarkan di pasar. *Resistance* level menggambarkan batas atas tingkat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga (*Upper Boundary*) yang bisa membuat para penjual saham segera bertindak menjual sahamnya.

Situasi ini diharapkan bisa menjadi penahan (*Resistance*) atas gerakan naik harga saham, karena jika banyak pihak yang ingin menjual saham di pasar, maka diharapkan harga akan bergerak turun dan tidak melewati batas atas harga. *Support* level biasanya terjadi ketika banyak investor melakukan tindakan ‘ambil untung’, dengan melakukan penjualan saham-saham, karena tertarik dengan harga jual yang cukup tinggi. Jika banyak investor melakukan tindakan ‘ambil untung’ maka biasanya justru akan diikuti penurunan harga saham.

Selanjutnya, jika harga turun seperti ini maka akan banyak para pembeli saham yang tertarik untuk melakukan pembelian saham sehingga permintaan saham kembali meningkat. Sedangkan *resistance* level biasanya terjadi ketika harga saham turun terus setelah mencapai harga tertinggi. Investor yang memiliki saham tentunya tidak akan mau rugi akibat harga sahamnya terus turun. Mereka akan menunggu waktu yang tepat untuk menjual sahamnya demi mengurangi kerugian, biasanya pada saat harga saham mencapai titik balik (*Recovery Point*).

Pada saat seperti ini, jika banyak penjual yang menjual saham, maka penawaran saham akan meningkat dan biasanya justru akan diikuti oleh penurunan harga saham. Untuk mencapai level batas terbawah (*Floor*), area *support* harus mencerminkan konsentrasi permintaan. Area support adalah tempat dimana penjual menjadi kurang antusias untuk membagi asetnya, sedangkan pembeli secara temporer lebih kuat motivasinya untuk membeli.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Keuntungan dan Kritik terhadap Analisis Teknikal

Keuntungan penggunaan analisis teknikal tidak terlepas dari asumsi-asumsi yang dianut oleh para analis teknikal. Para analis teknikal percaya bahwa untuk memperoleh abnormal return, seorang investor harus mampu mendapatkan informasi secara lebih cepat dibanding investor lainnya dan menerjemahkan informasi tersebut ke dalam tindakan membeli atau menjual saham sehingga investor bisa memperoleh keuntungan.

Data-data yang dipakai oleh para analis teknikal adalah data-data pasar (market data) yang bersifat sebagai data historis, seperti data harga saham, volume perdagangan dan informasi perdagangan lainnya. Bagi para analis teknikal, dengan menggunakan data-data pasar, investor hanya perlu mengidentifikasi bagaimana kecenderungan pergerakan harga saham dan menentukan kapan waktu yang tepat untuk mengambil tindakan membeli atau menjual saham, untuk memanfaatkan waktu penyesuaian harga saham sehingga bisa memperoleh keuntungan.

Disamping keuntungan tersebut, penggunaan analisis teknikal juga menimbulkan berbagai kritik terutama berkaitan dengan asumsi yang mendasarinya dan keefektifan pendekatan analisis teknikal dalam memprediksi harga saham. Kritikan yang paling tajam muncul dari para penganut hipotesis efisiensi pasar, yang sama sekali tidak percaya bahwa harga saham di masa yang akan datang akan dipengaruhi oleh pergerakan harga saham masa lalu.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kritikan berikutnya berkaitan dengan keefektifan penggunaan analisis teknikal untuk jangka waktu yang panjang. Apabila penggunaan analisis teknikal terbukti mampu memberikan keuntungan bagi beberapa investor (karena mereka mampu menemukan pola pergerakan saham dalam merespons informasi baru), maka tentu saja pendekatan ini akan menjadi populer dan banyak diadopsi oleh investor lainnya.

#### 6. Teknik-Teknik Analisis Teknikal

Ada banyak teknik penggunaan grafik (*charting*) yang biasanya digunakan investor sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasinya. Dan Diantaranya yang digunakan dalam analisis yang saya lakukan menggunakan analisis rata-rata bergerak (*moving average*) dan *Stochastic Oscillator*.

##### 1. rata-rata bergerak (*moving average*)

*Moving average* adalah garis yang didapat dari perhitungan terhadap harga sebelum hari ini. Jadi bila dikatakan *moving average* 50 artinya adalah rata-rata pergerakan harga 50 hari kebelakang. *Moving average* dapat dibuat dari nilai *opening*, *closing*, *high* maupun *low*, namun secara umum digunakan harga penutupan.

*Moving average* terdiri dari beberapa jenis:

1. *Simple Moving Average*
2. *Exponential Moving Average*
3. *Weighted Moving Average*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. *Triangular Moving Average*

Dan masih banyak lagi *moving average* lainnya yang didapat dari regresi (*Least Square Moving Average*), turunan kedua dari *Exponential Moving Average* (*Double Exponential Moving average*) dan lain sebagainya.

Yang membedakan dari semuanya adalah pola penghitungan rata-rata nya yang memberatkan suatu nilai periode tertentu dianggap lebih berbobot dan dihitung berdasarkan *volatilitas* yang berubah. Karena kita juga tidak terlalu memerlukan suatu hal yang *complicated* sehingga kita juga tidak terlalu membutuhkan banyak definisi dan *tools* yang semakin rumit, namun pada intinya, *moving average* yang dimodifikasi adalah untuk mendapatkan *moving average* yang semakin *valid* dengan suatu keadaan.

Saya hanya menggunakan *moving average* yang memiliki 2 buah fungsi dasar yaitu:

1. Sebagai penentu *trend*
2. Sebagai *Support* dan *Resistance*

Dan penggunaan *moving averange* yang semakin panjang waktunya lebih dipergunakan untuk melihat trend pada saat itu.

Trend *Simple moving averange* dapat di kategorikan menjadi 4 bagian:

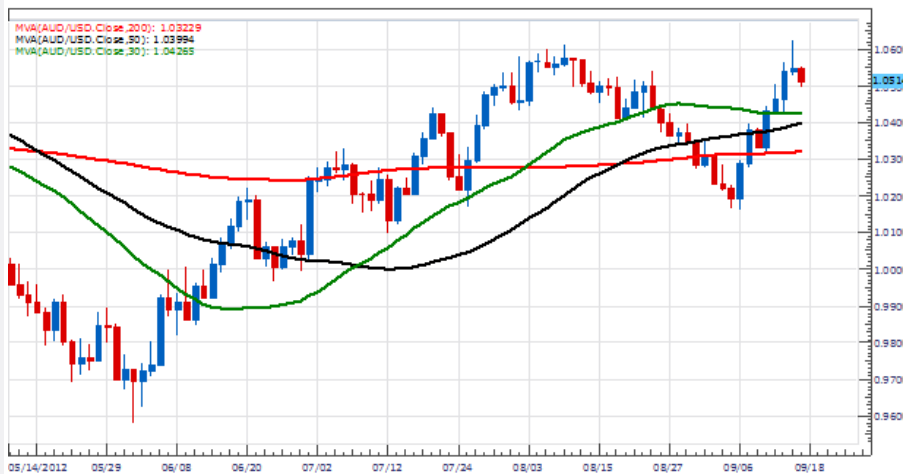
- a. Pada saat *CandleStick* berada diatas *Moving Averange* maka dapat dikatakan *trend* harga terjadi penguatan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pada saat *CandleStick* berada dibawah *Moving AVERAGE* maka dapat dikatakan *trend* harga terjadi pelemahan.
- c. Pada saat *CandleStick* memotong *Moving AVERAGE* dari atas maka mungkin akan terjadi perubahan arah *trend* (melemah).
- d. Pada saat *CandleStick* memotong *Moving AVERAGE* dari bawah maka mungkin akan terjadi perubahan arah *trend* (menguat).



### 1. *Stochastic Oscillator*

*Stochastic Oscillator* merupakan *Indikator* teknikal yang mengukur kekuatan Dan momentum pergerakan harga yang ditemukan oleh George C. Lane. *Overbought/ oversold* memiliki arti bahwa harga pasar saat ini telah bergerak terlalu jauh dan terlalu cepat, sehingga membutuhkan koreksi dalam waktu dekat. *Oscillator* berarti indikator yang bergerak pada area angka tertentu, misalnya antara 0 hingga 100 atau antara positif dan negatif.

## Komposisi

1. %K adalah garis yang tercepat, merupakan perbandingan antara penutupan harga yang dikurangi harga terendah periode tertentu dan harga tertinggi dikurangi harga terendah periode yang sama  $((Close - Low)/(High - Low) \times 100)$ .
2. %D adalah garis yang lebih lambat, merupakan *average* dari %K sepanjang periode tertentu (3 *Simple Moving Average*)
3. *Formula* 1 dan 2 biasanya dikenal sebagai *fast stochastic* dengan nilai *setting* standar: 5:3
4. *Slow stochastic* yang lebih populer digunakan dengan *setting*: 5:3:3. Penambahan angka 3 sebagai *smoothing* bermaksud untuk meningkatkan kualitas sinyal yang dihasilkan, dan itu berarti menggunakan *average* 3 periode pada perhitungan %K.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6

### Review Studi Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian tersendiri yang bersumber berdasarkan teori dan terapan dari studi yang dikembangkan terdahulu sebelumnya. Studi-studi terdahulu tersebut adalah:

Tabel 2

Penelitian terdahulu

<p><b>Penulis:</b> Aries Satjawidjaja, tahun 2012 (Tesis Magister Ilmu Administrasi Universitas Indonesia)</p> <p><b>Judul:</b> <b>Komparasi Nilai Intrinsik Harga Saham PT Bank Bukopin Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2009-2010</b></p>	<p><b>Objek Penelitian:</b> Saham dan laporan keuangan PT Bank Bukopin Tbk</p> <p>Periode 2009- 2010</p> <p><b>Metode Penelitian:</b> <i>Price Earning Ratio, Price Book Value, Discounted Cash Flow, Devidend Discounted Model, dan Discounted Abnormal Earning</i></p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Nilai Intrinsik saham PT Bank Bukopin berdasarkan metode valuasi PER, PBV, dan DCF adalah <i>Undervalued</i> Sedangkan hasil nilai intrinsik yang didapatkan melalui valuasi DDM dan DCF adalah saham PT Bank Bukopin tergolong saham yang</p>
---	---





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>overvalued.</i>
<p><b>Penulis:</b> Denies Priantinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (Jurnal Nominal volume I no. I 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)</p> <p><b>Judul:</b></p> <p><b>Pengaruh <i>Return on Investment (ROI)</i>, <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Dividen Per Share (DPS)</i> Terhadap Harga Saham Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010</b></p>	<p><b>Objek Penelitian:</b> Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2008-2010.</p> <p><b>Metode Penelitian:</b> Analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> ROI, EPS, dan DPS secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>
<p><b>Penulis:</b> Aisyah Ratna Nurmala, tahun 2013 (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)</p> <p><b>Judul:</b></p> <p><b>Analisis Fundamental dan Teknikal pada Saham-Saham Syariah di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2011</b></p>	<p><b>Objek Penelitian:</b> Saham-Saham yang ada di <i>Jakarta Islamic Index</i> (ANTM, INCO, PTBA, TINS).</p> <p><b>Metode Penelitian:</b></p> <p><i>Price Earning Ratio</i>, dan <i>Dividend Discounted Model</i>, serta <i>Moving Average</i></p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Saham-saham sektor pertambangan pada <i>Jakarta Islamic</i></p>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>Index</i> termasuk dalam saham yang <i>overvalued</i> (Sebaiknya di jual)
--	--

## 2.7 Pandangan Islam Terkait Dengan Penelitian

Islam memandang bahwa harta merupakan salah satu dari perhiasan dunia dan juga sarana dari sekian banyak sarana yang bisa mempermudah hidup manusia.

Islam tidak mencela suatu harta (dari sisi bendanya) dan tidak meletakkannya setingkat barang-barang mungkar atau haram. Ia sekadar sarana (media) yang jika digunakan dalam kebaikan, maka ia akan menjadi baik. Dan jika digunakan dalam keburukan, maka ia akan menjadi buruk. Allah Ta'ala berfirman:

ذَلِكَ الْمَسِّ مِنَ الشَّيْطَانِ طُهُ يَتَخَبَّ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ رَبِّهِ مِّنْ مَّوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلُ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ خَلَدُوا فِيهَا هُمْ ۖ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَ وَمَنْ ۖ اللَّهُ إِلَى وَآمَرَهُ سَلَفٌ مَا فَلَهُ فَأَنَّى

*“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”( QS, Al-Baqarah : 275 ).

تَقْتُلُوا وَلَا ۖ مِّنْكُمْ تَرَاضٍ عَن تِجَارَةٍ تَكُونُ أَلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”( QS. An-Nisa' : 29 ).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr: 18).

Allah Shubahanallah Wa Ta'ala berfirman, “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah.” Allah memerintahkan untuk bertakwa kepada-Nya. Pengertian takwa ini mencakup sesuatu yang telah diperintahkan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninggalkan segala sesuatu yang telah diperintahkan dan meninggalkan sesuatu yang telah dilarang.

Selanjutnya, Allah Ta'ala berfirman, *"Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok,"* yaitu, hisablah dirimu sebelum dihisab oleh Allah, dan lihatlah apa yang telah kamu tabung untuk diri-diri kamu, berupa amal-amal saleh, untuk hari dimana kamu akan kembali dan berhadapan dengan Tuhan kamu. *"Dan bertakwalah kepada Allah,"* penegasan untuk yang kedua kalinya, *"Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."* Yaitu, ketahuilah, bahwa Allah Yang Mahasuci adalah Mahatahu atas semua perbuatan dan hal ihwal kamu. Tidak ada sesuatu pun yang dapat kamu sembunyikan daripada-Nya dan tidak ada perkara-perkara kamu yang gaib daripada-Nya, yang besar atau yang kecil.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (٣٤)

*"Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal."* (QS. Al-Lukman: 34)

Inilah kunci-kunci kegaiban yang hanya diketahui Allah Ta'ala. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahuinya kecuali setelah Dia memberitahukan kepadanya. Adapun waktu kiamat maka tidak diketahui, baik oleh nabi yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diutus maupun malaikat muqarrabin. *“Tidak ada seorang pun yang dapat menerangkan kedatangan kiamat selain Dia.”* Demikian pula seseorang tidak dapat mengetahui apa yang diusahakannya esok, baik di dunia maupun di akhirat. Demikian pula tidak ada seseorang pun yang mengetahui di negeri Allah manakah atau di negeri selain-Nya (jika ada) yang manakah dia akan mati. Dan tiada seorang pun yang mengetahui hal itu.

Dalam kitab *Zubdatu Tafsir* karya Al-Asyqar, sebagaimana yang dikutip Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, lafal *ماذا تغشب غدا* ditafsirkan dengan *من كسب دين أو كسب دنيا* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan *“Dari usaha untuk bekal akhirat ataupun usaha untuk bekal dunia”*. Perihal tersebut diperkuat kembali dengan sebuah Sabda Nabi *Shalallahu ‘alaihi wasallam* yang diriwayatkan oleh Imam Bukhairi dan Muslim dari Ibnu Umar sebagai berikut:

عن ابن ر عمر رضي الله عنهما عن النبي صلى الله عليه وسلم انه قال مفاتيح الغيب خمس لا يعلمها الا الله لا يعلم ما تغيب الارحام الا الله ولا يعلم ما في غد الا الله ولا يعلم متى ياتي المطر حد الا الله ولا تدري نفس باي ارض تموت الا الله ولا يعلم متى تقوم الساعة الا الله (رواه البخار)

*“Kunci-kunci gaib ada 5 (lima) yang tidak seorang pun mengetahui kecuali Allah Shubahanahu wa ta’ala semata:*

1. *Tidak ada yang mengetahui apa yang akan terjadi pada hari esok kecuali Allah.*
2. *Tidak ada yang dapat mengetahui kapan terjadi hari kiamat kecuali Allah.*
3. *Tidak ada yang dapat mengetahui apa yang terjadi atau yang ada dalam kandungan rahim kecuali Allah.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Tidak ada yang dapat mengetahui kapan turunnya hujan kecuali Allah.*

5. *Tidak ada yang dapat mengetahui di bumi mana seseorang akan wafat.*(HR. Bukhari)

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٩)

*“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”* (QS. An-Nisa’: 9)

Firman Allah Ta’ala, *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah.”* Ali bin Abi Thalhah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, dia berkata, “ Ayat ini berkaitan dengan seseorang yang menjelang ajal. Ada orang lain yang mendengar orang itu menyampaikan wasiat yang menyengsarakan ahli warisnya, maka Allah Ta’ala menyuruh orang yang mendengar wasiat itu agar bertakwa kepada Allah, meluruskan, dan membenarkan orang yang berwasiat serta agar memperhatikan ahli warisnya yang tentunya dia ingin berbuat baik kepada mereka dan khawatir jika dia membuat mereka terlantar. (Huda, Nurul dan mustafa edwin nasution. 2007)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kuantitatif* dengan jenis penelitian *Deskriptif*. Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian *Deskriptif* yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2012: 7), metode penelitian *Kuantitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sehingga dapat disimpulkan yaitu penelitian yang berdasarkan pada data berupa angka-angka yang dijabarkan dan dijelaskan menjadi suatu analisis secara sistematis dan analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai instrinsik saham perusahaan dengan pendekatan *Price Earning Ratio*, dan *Price Book Value* serta teknik pengenalan pola dari saham perusahaan tersebut dengan pendekatan *Moving average* dan *Stochastic Ocillator* terhadap pergerakan harga saham dari perusahaan yang terdaftar pada *indonesia sharia stock indeks* (ISSI) untuk periode januari 2016 – desember 2020 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan pengumuman Bursa Efek Indonesia. Penulis menggunakan desain penelitian dengan data *sekunder*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Objek Penelitian

Daftar saham yang tercatat di ISSI setiap 6 bulan sekali akan mengalami perubahan atau koreksi karena dalam kurun waktu 6 bulan tersebut ISSI melakukan perhitungan ulang mengenai kriteria-kriteria saham yang memenuhi kriteria saham syariah. Oleh karena itu, dalam penelitian skripsi ini dilakukan pembatasan pada objek penelitian. Yaitu saham yang konsisten terdaftar dalam ISSI sub sektor emiten farmasi pada periode 2016-2020. Dari pembatasan tersebut didapat 5 saham perusahaan yang konsisten terdaftar di ISSI. Saham-saham tersebut antara lain adalah :

Tabel 3

Nama perusahaan penelitian

No	Kode	Nama Saham
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
5	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber : [idx.co.id](http://idx.co.id)

### 3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, data jadi yang diperoleh dari pengungkapan laporan keuangan perusahaan ke 5





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang menjadi sampel penelitian, historis pergerakan harga saham dimulai dari tahun 2016-2020, lalu data informasi mengenai perusahaan terkait analisis industri, analisis makro ekonomi Indonesia yang diperoleh dari berbagai sumber yang tersedia seperti data dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan keuangan, jurnal, skripsi, tesis dan lainnya. Hal ini menyebabkan berbeda dengan pengolahan data primer yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya dengan observasi, wawancara diskusi, diskusi terfokus, atau mungkin kuesioner.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan identifikasi dan konsentrasi permasalahan yang diangkat, maka dalam pengumpulan data skripsi ini penulis menggunakan metode dokumentasi. Dilakukan dengan menelaah, mengolah, dan mempelajari beberapa literatur cetak, baik yang bersumber dari buku, jurnal, majalah, artikel, koran, skripsi, maupun dari sumber lainnya yang mendukung informasi berkaitan dengan masalah terkait yang terhimpun dari berbagai tempat. Pengumpulan data dimulai dari melakukan studi kepustakaan (*library research*). Mempelajari buku-buku maupun media lainnya yang berhubungan dengan pokok fokus permasalahan dalam penelitian ini. Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, dan gambaran cara pengolahan data. Selanjutnya, mengelompokkan data-data yang diperoleh berdasarkan tipikal fungsi tersebut diolah lalu dilakukan penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan manfaat dan tujuan penelitian dari permasalahan topik penelitian yang penulis ambil.

### 3.5. Metode analisis

Keputusan investasi saham yang baik adalah hal yang seharusnya dilahirkan oleh metode-metode pembuatan keputusan berinvestasi saham yang baik pula. Metode-metode tersebut adalah metode analisis fundamental yang merupakan jawaban dari persoalan-persoalan yang timbul seputar kegiatan melakukan investasi saham seperti, momentum keputusan berinvestasi saham, sinyal positif dan negatif dilakukannya investasi saham, rapor kinerja keuangan perusahaan saham yang akan dibeli, dan nilai intrinsik saham.

Persoalan mengenai momentum dilakukannya investasi saham (apakah itu jual atau beli) diharapkan terjawab dalam penelitian ini dengan jalan pendekatan analisis teknikal yaitu *Moving average* dan *Stochastic Oscillator*. Lalu mengenai sinyal berinvestasi (positif atau negatif) akan penulis berusaha jawab melalui pendekatan fundamental analisis yaitu analisis makro ekonomi dan analisis industri. Selanjutnya mengenai kesehatan rapor kinerja keuangan calon perusahaan yang akan dibeli sahamnya akan digambarkan melalui analisis fundamental yaitu analisis kinerja keuangan. Serta yang terakhir mengenai nilai intrinsik saham yang merupakan nilai sesungguhnya dari suatu saham yang dapat dijadikan acuan bagi para investor untuk mengetahui nilai dari suatu saham, pada skripsi ini, penilaian tersebut diukur melalui analisis fundamental *Price Earning Ratio*(PER), dan *Price Book Value*(PBV).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil analisis tersebut kemudian akan diketahui nilai intrinsik dari saham apakah *Overvalued*, *Undervalued*, atau *Fairvalued*.

Tabel 4

### Keterangan Nilai Intrinsik

Keterangan	Kategori	Keputusan
Harga pasar saham < nilai intrinsik	Undervalued	Buy/Hold
Harga pasar saham = nilai intrinsik	Fairvalued	Hold
Harga pasar saham > nilai intrinsik	Overvalued	Sell

1. Jika keadaanya pada kolom pertama terjadi, yaitu nilai intrinsik saham adalah *undervalued* maka sebaiknya saham itu dibeli atau ditahan sementara (*buy or hold*) dengan tujuan untuk memperoleh *capital gain* atau selisih keuntungan penjualan dari pembelian saham jika kemudian harganya naik kembali.
2. Jika kondisinya adalah pada kondisi kolom kedua yaitu nilai intrinsik saham adalah *overvalued* yaitu harga nilai intrinsik saham lebih tinggi dari harga nilai pasar, maka saham tersebut sebaiknya dijual untuk menghindari kerugian.
3. Lalu yang terakhir jika harga dari nilai intrinsik saham sama dengan harga nilai pasar (*fairvalued*), maka saham tersebut dalam kondisi seimbang,





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga sebaiknya jangan melakukan transaksi (*hold*) karena tidak ada keuntungan yang diperoleh dari transaksi.

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan untuk menghitung nilai intrinsik saham-saham ISSI pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) *Price earning ratio*

Rumus

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{earning per lembar saham}}$$

b) *Price book value*

Rumus

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{Book Value}}$$





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Pada penelitian analisis fundamental dan analisis teknikal pada saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016-2020, yaitu DVLA, KAEF, KLBF, SIDO dan TSPC, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis fundamental **(a)** makro ekonomi Indonesia memberikan sinyal positif untuk melakukan investasi terlihat bahwa Produk Domestik Bruto Indonesia mengalami kenaikan sebanyak 1,5% setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ekonomi Makro Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan secara konsisten. Dan nilai tukar rupiah yang mulai menurun melemah, dan ditambah suku bunga Bank Indonesia yang menurun dan tingkat inflasi yang menurun. **(b)** Analisis industri menunjukkan bahwa masing industri farmasi berada dalam tahap *Expansion* ditandai oleh, keuntungan yang diperoleh perusahaan tetap berlanjut (tinggi) tapi dengan tingkat yang semakin berkurang (tidak sepesat *fase growth*). Perusahaan dihadapkan pada fase dimana pertumbuhan industri mengalami persaingan modal yang sangat kuat. **(c)** Analisis perusahaan yaitu analisis rasio keuangan yang dilakukan terhadap DVLA, KAEF, KLBF, SIDO dan TSPC mempunyai garis umum yang kurang baik. Akan tetapi tercatat bahwa perusahaan KAEF mempunyai rapor yang kurang baik dari semua segi rasio perusahaan, dan perusahaan SIDO yang juga mempunyai catatan yang baik dari segi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil dari analisis teknikal *moving average* dan *Stochastic Oscillator* yang diujikan menunjukkan bahwa saham DVLA mempunyai kecenderungan kenaikan harga namun transaksi yang *sideways*, serta yang mempunyai arti saham DVLA sebaiknya ditahan atau *hold*. Sedangkan saham KAEF menunjukkan *trend bullish* dan layak untuk dijual. Saham perusahaan KLBF menunjukkan *trend bearish* dan sebaiknya dijual. Dan saham SIDO menunjukkan *trend bullish* pada SMA namun pergerakan kurva *Stochastic Oscillator* bergerak *sideways* maka sebaiknya untuk ditahan atau *hold*. Saham perusahaan TSPC bergerak kearah *bearish* dan sebaiknya dijual.
3. Penilaian saham yang dilakukan dengan metode *price book value* dan *price earning ratio* terhadap DVLA, KAEF, SIOD dan TSPC. menunjukkan bahwa nilai intrinsik saham keempatnya berada dalam kategori *undervalued* atau layak dibeli. Berbeda dengan saham KLBF yang masuk kategori *overvalued* atau “mahal” dan lebih baik dijual berdasarkan dua metode diatas.
4. Dari hasil penelitian yang saya lakukan saya menyimpulkan hasil dari analisis industri yang menunjukkan baik DVLA, KAEF, KLBF, SIDO, dan TSPC dari kelimanya berada dipase *expansion*. Kemudian analisis rasio keuangan SIDO adalah yang terbaik berdasarkan komponen likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, namun tidak pada rasio aktifitas perusahaan. Berdasarkan perhitungan *PBV* dan *PER*, nilai intrinsik saham DVLA dan TSPC adalah yang paling *undervalued*, sedangkan hasil penilaian saham KLBF adalah *overvalued*, dan hasil perhitungan metode *PBV* yang menunjukan bahwa saham TSPC mempunyai nilai terbaik dibandingkan saham DVLA dan saham SIDO. Analisis Teknikal *MA* dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Stochastic Oscillator* yang dilakukan menunjukkan bahwa saham DVLA dan SIDO berada pada *trend bullish*, namun harus menahan untuk membeli atau menjual sahamnya. Sedangkan KAEF, KLBF dan TSPC berada pada *trend bearish*, dan sebaiknya menjual sahamnya. Kesimpulan penilaian nilai saham diatas adalah bahwa saham SIDO secara fundamental merupakan saham yang baik untuk dibeli, namun untuk analisis teknikal belum waktunya membeli. sedangkan KAEF, KLBF dan TSPC sebaiknya dijual.

## 5.2 Saran

1. Bagi investor, analisis fundamental umum dan baiknya dilakukan bagi para investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam jangka panjang kedalam saham yang baik secara industri, laporan keuangan, maupun pengaruh ekonomi makro global dengan ditambah dengan dilakukannya penilaian saham sebagai bahan pertimbangan. Sedangkan bagi investor yang ingin melakukan aktivitas investasi jangka pendek dapat beralih ke analisis teknikal yang umumnya bersifat teknis, matematis, dan mudah diterapkan. Namun ada baiknya untuk mengkombinasikan kedua analisis tersebut untuk mengurangi risiko yang dihadapi.
2. Bagi industri farmasi yang dalam fase kehidupan industrinya berada pada fase *Expansion*. Melakukan efektifitas dalam sektor biaya, kerja sama jangka panjang, diferensiasi produk, dan penyegaran sistem merupakan langkah yang dapat diambil untuk menjaga pertumbuhan usia industri agar tidak jatuh kedalam tahap *decline* atau penurunan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk (**DVLA**), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk agar dapat melakukan pembenahan untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Dan untuk PT Kimia Farma Tbk (KAEF) agar dapat melakukan pembenahan dari semua indeks rasio yang ada. Dan juga untuk PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) untuk dapat dan meningkatkan kinerja perusahaan lebih baik lagi terutama untuk indeks rasio aktivitas.
4. Bagi pemerintah, selaku penentu kebijakan ekonomi makro agar selalu memberikan rangsangan masyarakat Indonesia untuk berinvestasi khususnya kedalam sektor pasar modal. Juga agar selalu dapat menjaga kestabilan nilai tukar rupiah, inflasi, PDB, dan suku bunga kearah yang positif untuk mendukung perkembangan baik iklim investasi maupun kemajuan semua industri.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA .

- Adriansyah, Basri Pohan dan Bayu Husodo. Kertas diskusi bagian riset ekonomi No. 3, Maret 2007. “*On ree loat Shares djustment*”
- Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Edisi Revisi. Jakarta.:PT Rineke Cipta. Badan Pengawas Pasar Modal.
- Buku Panduan Harga Saham Bursa Efek Indonesia. 2008. Jakarta: *Indonesia Stock Exchange*
- Bodie, Zvi. Kane, Alex, and Marcus Alan J. 2004. *Essentials of Investment*. New York USA: McGraw-Hill.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamid, Abdul. 2009. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- HR, Muhammad Taufik. 2009. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: PT Serambi Ilmu.
- Huda, Nurul & Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- John C. Brooks. 2004. *Mastering Technical Analysis*. United State of America: McGraw-Hill Companies.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kodrat, David Sukardi. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Nasir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rodoni, Ahmad & Yong Othman. 2009. *Analisis Investasi dan Teori Portofolio*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saif, Joko. 2009. *Step by Step Online Investment*. Jakarta: PT ElexMedia Komputindo. Kompas Gramedia.
- Sharsini, Ari Kunto. 1993. *Manajemen Penelitian*, Cetakan ke-2. Jakarta: PT Rineke Cipta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

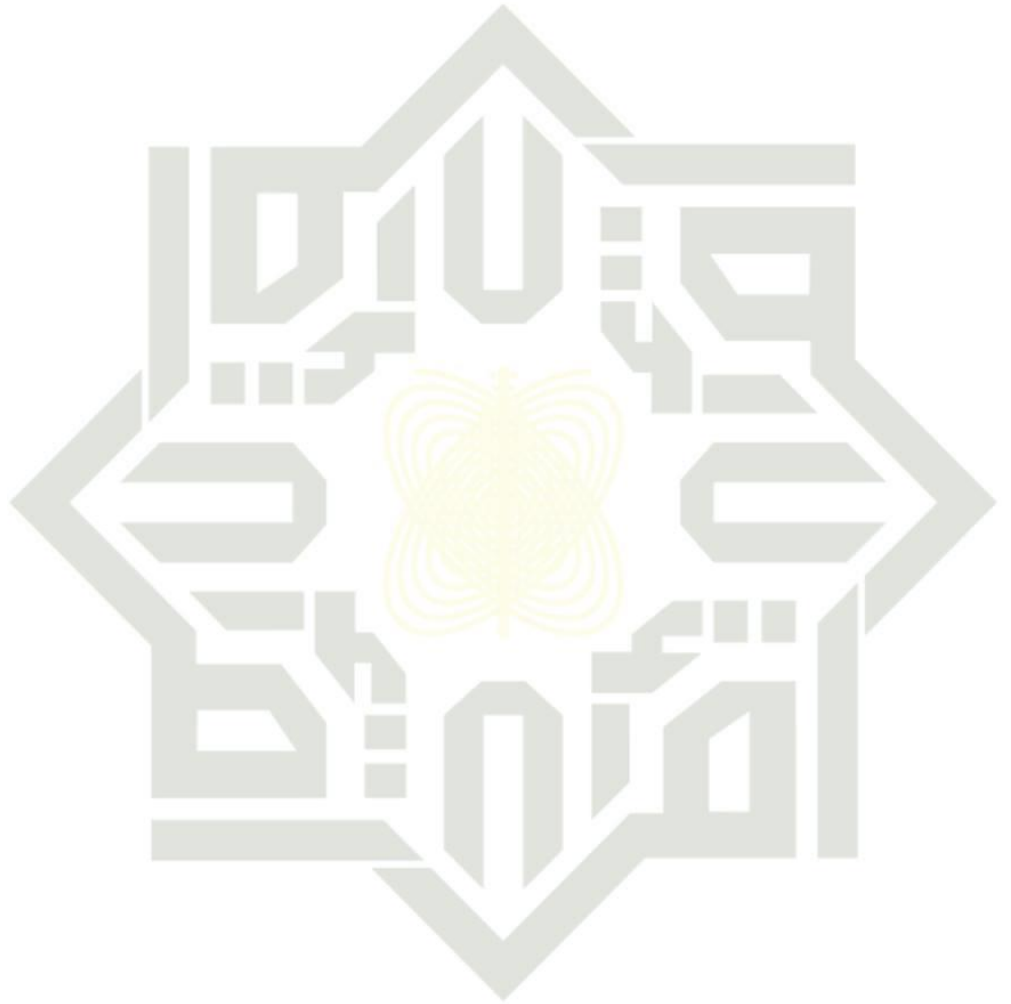
Sumariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta:UPP YKPN. Tim Indonesia Stock Exchange, Sekolah Pasar Modal (Bursa Efek Indonesia – Kelas Intermediate). Jakarta, Juli 2014 Tim Penulis

Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Assalamua'laikum Wr. Wb



Hendrik Hariazy, kelahiran Sidorejo 12 juni 1994. Beralamat di dusun sidorejo Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatra Utara, Merupakan anak dari pasangan Bapak Irwanto dan Ibu Rusmini. serta anak Pertama dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SDN 112233 Sidorejo pada tahun 2007.

Berikutnya penulis menyelesaikan pendidikan tingkat SMP di SMP Swasta Widya Dharma pada tahun 2010. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat SMA di SMA Swasta Widya Dharma pada tahun 2013, dan kini penulis menyelesaikan tingkat Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Manajemen pada tahun 2021. Penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semester VI Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Di Pekanbaru.

Alhamulillah atas berkat dan ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul yaitu “Analisis Teknikal Dan Fundamental Untuk Memprediksi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020.” Dibawah bimbingan Ibu Rozalinda, SE, MM dan resmi lulus dengan gelar Strata Satu (S1.) tanggal 17 Februari 2021.

UIN SUSKA RIAU